

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu peneliti terkait kasus ramainya penyulingan dan penjualan ilegal terhadap hasil tambang minyak mentah di daerah Bojonegoro tepatnya di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro. Sebagai putra daerah Bojonegoro, peneliti merasa terpanggil untuk mengkaji dan menganalisa kasus tersebut dari sudut pandang Sosiologi Konflik, guna mencari akar permasalahan dan solusi yang bisa ditawarkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Penelitian ini menggunakan perspektif Fungsionalisme Konflik Lewis Coser untuk mengkaji Anatomi dan Dinamika Konflik. Sedangkan Histori Konflik di kaji dengan menggunakan Perspektif Teoritis Charles W. Mills terkait Dominasi dan Oligarki Elite. Metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan paradigma definisi sosial. Penelitian dilakukan di Desa Wonocolo dengan sepuluh orang subjek penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan keterlibatan dan pengetahuan subjek terkait isu konflik pengelolaan pertambangan minyak mentah di Desa Wonocolo dalam periode 2009 – 2015.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa konflik yang terjadi melibatkan masyarakat penambang minyak mentah Desa Wonocolo dengan KUD Bogosasono selaku mitra kerja PT. Pertamina EP Cepu. Dalam kasus pertambangan minyak mentah Desa Wonocolo dilatarbelakangi ketidakpuasan masyarakat atas imbal jasa angkut dan ungkit yang diberikan KUD Bogosasono. Tidak dikabulkannya tuntutan dari masyarakat menimbulkan konflik yang berujung pada penyulingan dan penjualan minyak secara ilegal diluar izin resmi. Secara historis, latensi konflik dimulai dari masa pengelolaan tambang minyak oleh Belanda hingga akhir penguasaan KUD Bogosasono di tahun 2009. Konflik ini mengalami deeskalasi pada akhir tahun 2011. Penyelesaian konflik dilakukan melalui jalan negosiasi dari berbagai pihak dan menghasilkan kesepakatan harga yang menguntungkan bagi pihak yang berkonflik.

Kata Kunci : konflik, pertambangan, minyak, penyulingan, illegal

ABSTRACT

This research is motivated by the curiosity of researchers crowded cases related to the refining and sale of illegal mining of crude oil in Bojonegoro, in the village Wonocolo, District Kedewan, Bojonegoro. As the son of Bojonegoro, researchers felt compelled to examine and analyze the case from the standpoint of Sociology Conflict, in order to find the root of the problem and the solution can be offered for future improvement.

This study uses the perspective of functionalism conflict - Lewis Coser to assess *The Anatomy and Dynamics of Conflict*. While *The History of Conflict* is studied by using Theoretical Perspective Charles W. Mills associated Dominance and Oligarchy Elite. The method used the qualitative research paradigm of social definition. The study was conducted in the village Wonocolo with ten research subjects were selected based on consideration of the involvement and knowledge of subjects relevant to the issue of conflict management crude oil mining in the village Wonocolo in the period 2009-2015.

Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the conflicts involving mining community crude Wonocolo village with Bogosasono KUD as partner PT. Pertamina EP Cepu. In the case of crude oil mining village of Wonocolo backdrop of public dissatisfaction over compensation, transportation and tipping given KUD Bogosasono. Not granting the demands of society create conflict which led to the refining and sale of oil illegally outside the official permission. Historically, conflicts latency starts from the management of oil fields by the Netherlands until the end of the tenure KUD Bogosasono in 2009. This conflict experienced de-escalation at the end of 2011. Completion of the conflict is done through the negotiation of various parties and an agreement favorable price for the conflicting parties.

Keywords: conflict, mining, oil, refining, illegal

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S1 Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam skripsi ini secara garis besar membahas “Analisis Konflik Pengelolaan Pertambangan Minyak Mentah Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro Periode 2009–2015”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa media bacaan dan rujukan guna menganalisis permasalahan sosial dari perspektif Sosiologi Konflik.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua : Ayah dan Ibu. Terima kasih banyak atas do'a yang tak henti-hentinya beliau panjatkan kehadirat Allah SWT, peluh dan air mata yang mengalir deras dari mereka berdua, serta dukungan moral maupun material demi kelancaran studi putri tercintanya demi kesuksesan dimasa mendatang. Terima kasih banyak. Tidak ada kata-kata yang lebih indah yang dapat melukiskan kasih sayang tulus dari mereka.

2. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Novri Susan, Ph.D yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan dan motivasi kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi mulai tahap awal hingga akhir skripsi ini mampu diselesaikan tepat waktu.
3. Dosen penguji skripsi, Dra. Sutinah, M.S serta Dr. Tutik Budirahayu, Dra.,M.Si yang sedia meluangkan waktu untuk berkonsultasi perihal revisi dan penulisan ilmiah yang baik untuk skripsi.
4. Ketua Departemen Sosiologi, Bapak. Herwanto, MA yang sudah banyak memberikan bimbingan pada peneliti pada saat mengikuti mata kuliah Proposal Skripsi Sosiologi dan memberikan inspirasi mengenai topik skripsi.
5. Kakak Eldi, Dek Elsa dan Nanda yang telah mewarnai kehidupan peneliti. Lelah, susah, kesal, marah, dan hampir putus asa dalam menyelesaikan studi selama empat tahun yang dilalui peneliti ini dilebur oleh tawa, canda, gembira dan senyum manis dari mereka semua.
6. Mbok Pi, Mbah Nur, Pak'e, Mak'e, Om-om dan Tante-tante yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat serta harapan yang memotivasi peneliti untuk bergerak maju.
7. Para penghuni GangNamKos – Mbak Tus, Aini, Umi, Upha, Ida, Qoni', Layka, Fani – yang telah 3 tahun menemani peneliti dalam suka maupun duka, dalam canda maupun hina. Kalian bisa menjadi teman dikala susah, menjadi adek untuk mendengarkan sekedar keluh kesah maupun curhatan

- hinaku, menjadi mak-mak super bawel agar aku lebih disiplin waktu dan menjadi anggota cacaters demi memotivasiku agar lebih baik. Terima kasih.
8. Seluruh staf pengajar di Departemen Sosiologi, antara lain: Bapak Sudarso, Bapak Hotman Siahaan, Bapak Doddy, Bapak Benny Sumbodo, Bapak Bagong Suyanto, Bapak Musta'in Mashud, Ibu Siti Mas'udah, Bapak Subgyo Adam, Bapak Edy Hery, Ibu Emmy Susanti, Bapak Karnaji, Bapak Wirawan, Ibu Udji Asiyah dan Bapak Septi. Terima kasih atas semua ilmu yang bapak/ibu berikan selama ini.
 9. Seluruh teman-teman Sosiologi, terutama Angkatan 2011, yang telah memberikan informasi, inspirasi dan dukungan dalam proses mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi. Dan terima kasih atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
 10. Terima kasih untuk kikir, teman seperjuanganku, dari awal hingga akhir kita bersama menjalani suka duka 'menggapai matahari'. Perjuangan kita tak ada yang sia-sia kawan.
 11. Terima kasih pula untuk Sufyan yang menjadi motivator, mentor serta guru. Terima kasih untuk waktu-waktunya selama ini, baik untuk sekedar sharing, diskusi maupun curahan hati belaka. Terima kasih untuk keluh kesah dan semangat yang saling kita bagi.
 12. Dan tak lupa, terima kasih untuk Sub Group Galauers atas kebersamaan kita selama ini. Untuk Hada, Yeni, Fatah, Ayla, Adi, Nugroho, dan Wildana. Terima kasih untuk waktunya yang GeJe, PehaPe, OmDo, serta canda, tawa,

cacian dan hinaan yang kita lalui bersama dalam keeratan persahabatan.

Semoga KITA selamanya. ☺

13. Terima kasih pada Mbak Sukma dan Mas Indra atas bantuannya sejak awal kuliah, pengurusan izin penelitian hingga proses skripsi berlangsung. Terima kasih telah bersedia menerima curhatan-curhatan hina kami para mahasiswa pejuang skripsweet.
14. Terima kasih yang sebesar-besarnya tentunya kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti sangat menghargai dan mengucapkan banyak terima kasih atas jasa, dukungan, motivasi, dan do'a dari kalian semua.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti butuhkan guna melatih pembelajaran menuju kearah yang lebih baik.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini berguna bagi penelitian - penelitian selanjutnya, serta dapat membantu memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang ada terutama dalam disiplin ilmu Sosiologi khususnya Sosiologi Konflik.